

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang ada disekolah dimana proses pembelajarannya melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. pada umumnya siswa senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam penyampaian materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal itu tidak dapat dipersalahkan, namun dalam pemberian contoh gerakan terkadang guru pendidikan jasmani mengabaikan gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam olahraga bolavoli.

Permainan bola voli sebagai sebagai salah satu materi permainan bola besar pilihan dalam pembelajaran penjaskes yang pelaksanaannya harus mengacu pada muatan tujuan pendidikan di antaranya mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu juga dinyatakan tujuan penjaskes adalah memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih

sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Bola voli merupakan permainan beregu bola besar. Bola voli dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada 6 pemain. Permainan ini memerlukan koordinasi dan kerja sama tim. Di samping itu, penguasaan teknik-teknik dasar permainan harus matang. Dengan demikian dapat melakukan gerakan-gerakan variasi dan kombinasi dari teknik-teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, di antaranya servis, passing, smes, dan block.

Block adalah upaya menghalangi lawan dengan cara merentangkan kedua tangan pada tempat yang diduga menjadi jalannya bola dan teknik membendung dapat dilakukan sendiri maupun dua atau tiga orang di dekat net. Block dapat dilakukan oleh satu, dua, bahkan tiga pemain, tergantung dari kualitas pemain lawan. Block dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu block aktif dan block pasif. Block aktif dilakukan dengan cara menggerakkan tangan dengan kuat dan lengan dekat sekali dengan net. Sedangkan, block pasif dilakukan dengan menjulurkan tangan ke atas tanpa digerakkan. Keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh lompatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul oleh lawan. Ada tiga tahap untuk melakukan block terhadap serangan lawan, Persiapan : Berdiri setengah jongkok. Kedua tangan diangkat ke atas dengan telapak tangan terbuka menghadap kedepan dan jari-jari tangan sedikit berkembang. Pelaksanaan : Melompat ke atas, dengan menempatkan posisi kedua telapak tangan menghadap kedepan. Pastikan kedua tangan lurus keatas. Penutup : Kedua kaki mendarat di tanah dan lutut sedikit ditekuk. Gerakan kaki mengeper saat mendarat. Tidak mudah bagi guru untuk mengajarkan tehnik block pada siswa, guru harus pintar dalam pemilihan model pembelajaran yang baik dan tepat agar siswa bisa melakukan tehnik block dengan baik dan benar.

Agar pembelajaran meningkatkan tehnik block pada permainan bola voli berhasil maka model pembelajarannya sangat perlu dikembangkan, model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad adalah model pembelajaran yang menarik,

sanggup membawa siswa pada suasana kerja sama, tolong-menolong, saling asah, asih dan asuh. Yang diutamakan adalah peranan siswa atau kerja sama siswa serta guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena siswa secara tidak langsung dapat menemukan dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam materi pelajaran yang sedang di pelajari.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD(*Student Teams Achievement Division*) adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerjasama tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh membantu. Model pembelajaran kooperatif tipe Stad merupakan pendekatan kooperatif learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai suatu pembelajaran guna mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

SMK Negeri 1 Limboto banyak terdapat siswa yang sering berolahraga khususnya pada permainan bola voli namun pada proses pembelajarannya masih banyak hambatan yang ditemukan, hal ini dapat dilihat saat siswa kelas X pemasaran melakukan keterampilan block pada permainan bola voli, masih banyak terdapat siswa yang belum bisa menguasai atau melakukan keterampilan block pada permainan bola voli dengan baik dan benar karena dari 20 siswa rata-rata semua siswa belum bisa melakukan blok. kurangnya pengetahuan dan belum tepatnya guru yang ada disekolah tersebut dalam memberikan model pembelajaran, memodifikasi pembelajaran atau meminimalisir model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam**

Meningkatkan Keterampilan *Block* Pada Permainan Bola Voli SMK Negeri 1 Limboto.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Keterampilan untuk melakukan *block* pada pembelajaran permainan bola voli masih rendah. Belum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada pembelajaran keterampilan permainan bola voli sehingga siswa belum bisa melakukan keterampilan *block* dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan *block* pada permainan bola voli siswa kelas X pemarkasan SMK Negeri 1 Limboto ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan *block* pada permainan bola voli siswa kelas X pemarkasan SMK Negeri 1 Limboto dapat diupayakan pemecahannya melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan materi, yakni keterampilan *block* pada permainan bola voli.
- 2) Guru menyiapkan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe stad berperan langsung dalam meningkatkan keterampilan *block* pada permainan bola voli siswa kelas X pemarkasan SMK Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga bola voli pada khususnya, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori-teori olahraga lainnya.

Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa
 - a) Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan untuk dapat mengatasi kekurangan siswa dalam melakukan keterampilan *block* melalui model Kooperatif Tipe Stad.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.
- 2) Bagi Guru

Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Bagi Sekolah
 - a) Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - b) Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran
- 4) Bagi Peneliti

Sebagai bahan pedoman dalam penerapan model pembelajaran selanjutnya, dan dapat memberikan tambahan pengetahuan.